

MEMBANGUN DARI DESA

MENJADIKAN DESA SEBAGAI PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI

Disampaikan oleh:

Supiandi

**(Chief Strategic Officer Dashboard Ekonomi Kerakyatan,
Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM)**

Disampaikan pada:

**Pelatihan Pembangunan Ekonomi Desa Pongkok, Kecamatan Pulonharjo, Kabupaten Klaten
Balai Desa Pongkok, 13 Juni 2015**

Kegiatan Dashboard Ekonomika Kerakyatan FEB UGM



Outline

Teori

Pembangunan Masyarakat

Tahapan Pemberdayaan

Aplikasi

Identifikasi Masalah

Identifikasi Potensi

Pendataan Penduduk

Pengelolaan Keuangan

Pembangunan masyarakat

Community Development (Pembangunan Masyarakat)

1. Community Based Development - (pembangunan yang bertumpu pada masyarakat)
2. Community-driven Development - (pembangunan yang digerakkan masyarakat)



PEMBERDAYAAN=“Memampukan dan Memandirikan Masyarakat”

STRATEGI DAN TAHAPAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



STRATEGI

1. Pengetahuan dan pengertian tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana melaksanakannya
2. Pengetahuan dan pengertian tentang sikap dan kemungkinan tanggapan terhadap upaya pemberdayaan masyarakat. Termasuk kecenderungan atau kemauan untuk melaksanakan rancangan yang dikehendaki
3. Kemampuan sasaran atau khalayak untuk melaksanakan cita-cita yang dikembangkan tersebut setelah dapat diterimanya.

TAHAPAN

1. Pembinaan (*Maintenance Program*)
2. Pelembagaan dan pembudayaan
3. Perluasan jangkauan (*Expansion Program*)

Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

1. Tahap **penyadaran** dan **pembentukan perilaku** menuju perilaku **sadar** dan **peduli** sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
2. Tahap **transformasi kemampuan** berupa **wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan** agar terbuka wawasan dan memberikan **keterampilan dasar** sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.
3. Tahap **peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan-keterampilan** sehingga terbentuklah **inisiatif** dan kemampuan **inovatif** untuk mengantarkan pada kemandirian.

Partisipasi Masyarakat: Community Oriented vs Community Driven

- Masyarakat dipandang sebagai beneficiaries atau recipients (Penerima manfaat)
- Keputusan/program diputuskan/berasal dari luar masyarakat
- Prioritas di set/ditentukan oleh “orang-orang yg lebih tahu” untuk kepentingan masyarakat



- Anggota masyarakat berpartisipasi dalam setiap aspek pengambilan keputusan dan mampu melakukan kontrol terhadap proses.
- Setiap anggota masyarakat terlibat secara *equitable* (sejajar).
- Inisiatif berasal dari anggota masyarakat
- *Capacity building* merupakan prioritas

Tingkatan Partisipasi Masyarakat (Hobley, 1996)

Manipulation Participation

- keanggotaan yang bersifat keterwakilan pada suatu komisi kerja, organisasi kerja atau kelompok-kelompok dan bukannya pada individu

Passive Participation

- Partisipasi rakyat dilihat dari apa yang telah diputuskan atau apa yang telah terjadi, informasi datang dari administrator tanpa mau mendengar respon dari masyarakat tentang keputusan atau informasi tersebut

Participation by Consultation

- Partisipasi rakyat dengan berkonsultasi atau menjawab pertanyaan. Orang dari luar mendefinisikan masalah-masalah dan proses pengumpulan informasi, dan mengawasi analisis.

Participation for Material Incentive

- Partisipasi rakyat melalui dukungan berupa sumber daya, misalnya tenaga kerja, dukungan pangan, pendapatan atau insentif material lainnya. Mungkin saja petani menyediakan lahan dan tenaga kerja, tetapi mereka tidak dilibatkan dalam proses percobaan- percobaan dan pembelajaran

Tingkatan Partisipasi Masyarakat (Hobley, 1996) (2)

Functional Participation

- Partisipasi rakyat dilihat oleh lembaga eksternal sebagai tujuan akhir untuk mencapai target proyek, khususnya mengurangi biaya. Rakyat mungkin berpartisipasi melalui pembentukan kelompok untuk penentuan tujuan yang terkait dengan proyek → Keputusan utama tetap ditentukan pihak luar

Interactive Participation

- Partisipasi rakyat dalam analisis bersama mengenai pengemabangan perencanaan aksi dan pembentukan atau penekanan lembaga lokal. Pengambilan keputusan bersifat lokal oleh kelompok dan kelompok menentukan bagaimana ketersediaan sumber daya digunakan, sehingga kelompok tersebut memiliki kekuasaan untuk menjaga potensi yang ada

Self-Mobilisation

- Partisipasi rakyat melalui pengambilan inisiatif secara independen dari lembaga luar untuk perubahan sistem. Masyarakat mengembangkan hubungan dengan lembaga eksternal untuk *advice* mengenai sumber daya dan teknik yang mereka perlukan, tetapi juga tetap mengawasi bagaimana sumber daya tersebut digunakan.

**APA LANGKAH YANG BISA DILAKUKAN OLEH
PEMERINTAH DAN MASYARAKAT
DESA PONGGOK?**

Langkah-langkah

1. Identifikasi Masalah
2. Identifikasi Potensi Ekonomi
3. Solusi



Identifikasi Masalah Ekonomi

1. Belum optimalnya pengelolaan potensi Ekonomi di Desa Ponggok
2. Belum optimalnya peran RW dalam pengelolaan dana pembangunan masyarakat
3. Belum optimalnya pengelolaan keuangan Rumah Tangga

Identifikasi Potensi



Potensi pariwisata tinggi



Lahan yang subur



Modal sosial yang tinggi

BUMDES

1. Umbul Pongkok
2. Sewa Kolam Ikan
3. Sewa Kios
4. Simpan Pinjam

Langkah-langkah

1. Pendataan Penduduk
2. Pelatihan peningkatan peran RW dalam pengelolaan dana pembangunan masyarakat
3. Pelatihan pengelolaan keuangan Rumah Tangga



PENDATAAN PENDUDUK

Informasi Dasar



- Nama lengkap Bpk/Ibu
- Nomor Kartu Tanda Penduduk(KTP)
- Nomor Pokok Wajib Pajak(NPWP)
- Nomor Telepon dan Email
- Alamat lengkap (nama jalan, Nomor Rumah, RT/RW)
- dll





PEMERINTAH DESA PONGGOK

Kartu Cerdas



Junaedhi Mulyono, SH.



**PASTI..
PONGGOK
BISA...!!**

**Pendidikan Terahir yang
Ditamatkan**

1. Tidak /belum sekolah
2. Belum Tamat SD/sedrajat
3. Tamat SD
4. SLTP/sederajat
5. SLTA/sederajat
6. STM/sederajat
7. D1/DII
8. Akademi/DII/Serjana
Muda
9. DIV/S1
10. S2
11. S3/termasuk Postdoctoral
12. Lainnya sebutkan



PEMERINTAH DESA PONGGOK

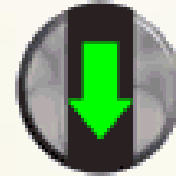
Kartu Sehat



Ira Herawati



**PASTI..
PONGGOK
BISA...!!**



Kesehatan

1. Asupan gizi (makanan)
2. Penyakit yang diderita
(Ispe (TB), Hepatitis, Polio,
Demam berdarah, Campak.
3. Penggunaan air minum
4. Buang Air Besar
5. Pembuangan sampah



Total Pendapatan Bersih:

seperti gaji, usaha produktif, menang undian, penerimaan pensiun, keuntungan penjualan aset.

Total Pengeluaran bersih:

seperti pangan, pakaian, kesehatan, listrik, air, telekomunikasi.

**LABA/RUGI Bersih=Total Pendapatan-
Total Pengeluaran**

Kepemilikan Aset:

Rumah/Tanah, Mobil, Motor,
Hewan Peliharaan/Ternak, Emas,
Barang elektronik (HP, kulkas,
mesin), saham, pakaian bermerek
dll



PEMERINTAH DESA PONGGOK

Kartu Wirausaha



Junaedhi Mulyono, SH.



**PASTI..
PONGGOK
BISA...!!**



Total Penerimaan Pinjaman:

Lembaga Keuangan Bank:

Bank Umum, Bank Syariah dll

Lembaga Keuangan non Bank:

Koperasi, Pegadaian, LPD dll

Non-Lembaga Keuangan:

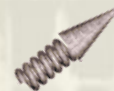
Rentenir, warung, keluarga, arisan dll

JUMLAH ANGSURAN PINJAMAN/bulan???

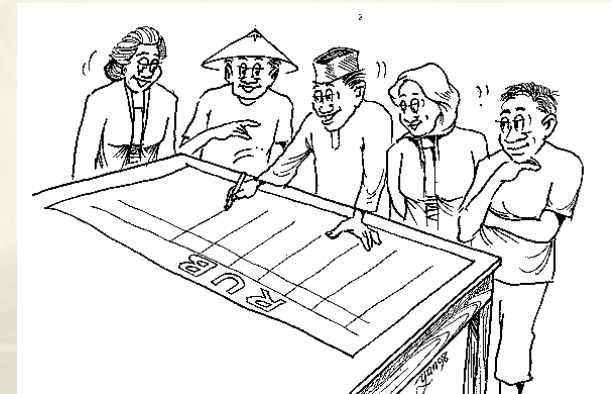
**"TOTAL SELURUH PINJAMAN YANG
BELUM LUNAS?"**



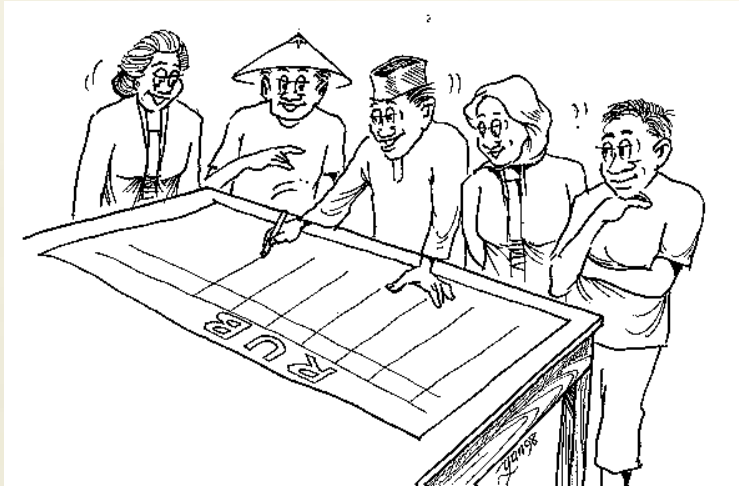
LAYAK/TIDAK



Peningkatan peran RW dalam pengelolaan dana pembangunan masyarakat



Peran RW dalam Penganggaran



- Mengetahui ringkasan keuangan yang diperinci berdasarkan pendapatan dan pengeluaran pada suatu periode tertentu
- Mengetahui kemampuan finansial RW
- Mampu membuat prioritas dan fokus pada hal-hal yang penting

Pengelolaan Keuangan RW

Alokasi Dana RW

Dana RW	Persentase	Rp. 50.000.000
Investasi	50%	Rp. 25.000.000
Beasiswa	4%	Rp. 2.000.000
Kesehatan Umum	5%	Rp. 2.500.000
Kesehatan Khusus	5%	Rp. 2.500.000
PKK RW	4%	Rp. 2.000.000
Kegiatan Pemuda	4%	Rp. 2.000.000
TPA	4%	Rp. 2.000.000
Lauk Pauk Jompo	11%	Rp. 5.500.000
Sembako Idul Fitri	10%	Rp. 5.000.000
Honor Pengurus	2%	Rp. 1.000.000
ATK	1%	Rp. 500.000

Masing-masing RW di Desa Pongkok mendapatkan Rp.50.000.000/tahun



Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Untuk apa?

- Informasi untuk perencanaan rumah tangga kedepan
- Informasi posisi keuangan rumah tangga saat ini: tidak mampu, mampu, dan sangat mampu
- Informasi untuk membuka usaha baru dan pengembangan usaha

Manfaatnya

1. Mengetahui pendapatan: gaji, usaha produktif, piutang, tabungan, deposito, menerima uang, menang undian, warisan dll
2. Mengetahui pengeluaran: pangan, pakaian, pendidikan, kesehatan, listrik, air, transportasi sewa, zakat, rekreasi dll
3. Mampu menahan diri dari pengeluaran yang tidak termasuk dalam perencanaan
4. Mampu menghindari besara pengeluaran dari pendapatan

Bagaimana langkahnya?



Perubahan paradigma



Sekarang

$$\text{PENDAPATAN} = \text{KONSUMSI} + \text{TABUNGAN}$$



Kedepan

$$\text{PENDAPATAN} - \text{KONSUMSI} = \text{TABUNGAN}$$



Sisa

$$\text{PENDAPATAN} - \text{TABUNGAN} = \text{KONSUMSI}$$

Prioritas Target
Tabungan

Sisa



Catatan: tabungan sangat efektif
mendorong invetasi dan ekspansi usaha

Mengelola Pendapatan



- 50% untuk semua kebutuhan bulanan
- 30% untuk untuk belanja non-makanan (belanja baju, sepatu, internet dll)
- 20% untuk tabungan dan membayar cicilan utang

Pengelolaan

Pendapatan

Masukkan uang yang diterima ke masing-masing map/amplop

Contoh:

Merah:kesehatan

Hijau:pendidikan

Kuning:beras

Biru:pakaian

dll

Pengeluaran

Catat setiap pengeluaran yang dibutuhkan untuk masing-masing map/amplop

Contoh:

Merah:kesehatan

Hijau:pendidikan

Kuning:beras

Biru:pakaian

dll

Sumner

- Definit, @2014
- Strauss, D. The Small business bible: everything you need to know to succeed in your small business. John Wiley & Sons. New jersey

**TERIMAKASIH
BERSAMA BANGUN DESA**

**SETIAP PENDUDUK DESA WAJIB MEMILIKI
PEKERJAAN-PENDAPATAN-TABUNGAN**

